

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN SOPIR ANGKOT : STUDI  
TENTANG ANGKOT TRAYEK PASAR RAYA-LUBUK BUAYA 2019-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



**OLEH**

**AMALIA SUKMA**

**2018 / 18046059**

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

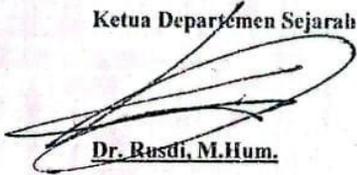
**HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI**

**Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Sopir Angkot: Studi Tentang Angkot  
Trayek Pasar Raya- Lubuk Buaya 2019-2021**

Nama : Amalia Sukma  
Nim : 18046059  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

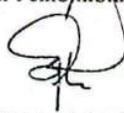
Mengetahui,  
Ketua Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum.

NIP. 196403151992031002

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing



Drs. Zul Asri, M. Hum

NIP.1960060031986021001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Dapertemen Sejarah**

**Univeristas Negeri Padang**

**Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Sopir Angkot: Studi Tentang  
Angkot Trayek Pasar Raya- Lubuk Buaya 2019-2021**

Nama : Amalia Sukma  
Nim : 18046059  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Zul Asri M. Hum

1. 

2. Anggota : Dr. Emiwati, S.S, M. Hum

2. 

3. Anggota : Drs. Etmi Hardi M. Hum

3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Sukma  
NIM/BP : 18046059  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Sopir Angkot : Studi Tentang Angkot Trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya 2019-2021** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui  
Ketua Jurusan



**Drs. Rusdi, M.Hum**  
NIP.196403151992031002

Saya yang menyatakan



**Amalia Sukma**  
NIM.18046059

## **ABSTRAK**

### **Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Sopir Angkot: Studi Tentang Angkot Trayek Pasar Raya- Lubuk Buaya 2019-2021**

**Oleh :**

**Amalia Sukma**

**Pembimbing : Drs. Zul Asri, M.Hum**

Skripsi ini mengkaji mengenai Pendapatan Sopir Angkot Trayek Pasar Raya- Lubuk Buaya ketika pandemi COVID-19. Hal ini dilatarbelakangi oleh munculnya pandemi covid-19 yang menyebabkan turunnya pendapatan sopir angkutan kota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pendapatan sopir angkutan kota trayek Pasar Raya ketika awal pandemi covid-19, puncak pandemi covid-19 dan saat New Normal.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah dengan melakukan 4 tahap, yaitu : (1) Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan data melalui sumber primer dan sumber sekunder. (2) Kritik sumber yaitu melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh. (3) Interpretasi data yaitu penafsiran yang berkaitan dengan fakta sejarah. (4) Historiografi yaitu pengujian hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Data yang diperoleh dari sumber tertulis dilakukan melalui studi pustaka berupa buku dan arsip. Sumber lisan diperoleh melalui wawancara dengan sopir angkutan kota trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya, penumpang, dan pemerintah dalam hal ini dengan pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Padang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan sopir angkot mengalami penurunan pada saat Covid-19. Penurunan ini disebabkan karena kebijakan pemerintah agar segala kegiatan dilaksanakan dari rumah saja (stay at home). Disisi lain, sebelum adanya pandemi ini, pendapatan sopir angkot juga telah mengalami penurunan, disebabkan transportasi yang disediakan oleh pemerintah berupa bus Trans Padang. Selain itu, adanya transportasi online seperti Go-jek, grab, maxim dll. Tidak sedikit konsumen angkutan yang beralih ke Trans Padang dan transportasi online karena penawaran fasilitas yang lebih memadai.

**Kata Kunci : Angkot, Pendapatan, Covid-19, Perkembangan**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “*Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Sopir Angkot : Studi Tentang Angkot Trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya 2019-2021*”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan seperti saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan izin, kemudahan, bimbingan dan motivasi yang luar biasa bagi penulis dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Ibu Dr. Erniwati, S.S, M.Hum selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen serta staf pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan. Terutama kepada pembimbing akademik penulis yaitu Ibu Azmi Fitriasia, SS, M., Ph.D
5. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Masri dan Ibunda Resti Rezalia yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan, bantuan dan doa kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk sahabat penulis Fauziatul Hasana yang sudah mau menemani, mendengarkan keluh kesah penulis, serta motivasi bagi penulis agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini

7. Teman-teman Sejarah 2018, senior dan junior yang telah banyak membantu.
8. Semua pihak lainnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan secara satu persatu.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis ingin menyampaikan harapan semoga dengan adanya skripsi ini bisa menjadi manfaat tersendiri bagi para pembaca dan untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang Amin.

Padang, 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Manfaat Teoritis.....	3
2. Manfaat Praktis .....	3
E. Tinjauan Kepustakaan .....	4
1. Kajian Terdahulu .....	4
2. Kerangka Konseptual.....	5
3. Kerangka Berfikir .....	18
F. Metode Penelitian .....	18
BAB II.....	21
A. Sekilas Tentang Kota Padang .....	21
1. Keadaan Geografis.....	21
2. Penduduk.....	23
3. Ekonomi.....	25
4. Sosial –Budaya.....	26
B. Masuknya Covid-19 di Kota Padang .....	26
1. Era Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kota Padang.....	26
2. Era New Normal (Normal Baru).....	27

3. Era Pembatasan Sosial Berskala Besar (PPKM) .....	28
C. Angkot Trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya Kota Padang .....	28
1. Sejarah Angkutan Kota Trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya Padang .....	28
2. Kegunaan Angkutan Kota Trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya Padang .....	30
3. Trayek .....	32
4. Aturan-aturan yang Berlaku pada Sopir Angkot .....	34
BAB III .....	37
A. Perkembangan Angkot Trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya Selama Pandemi Covid-19 .....	37
B. Pendapatan Sopir Angkot Trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya Ketika Pandemi Covid-19 .....	49
1. Era Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) .....	49
2. Era New Normal (Normal Baru) .....	55
3. Era Pemberlakuan Pembatasan Sosial Masyarakat (PPKM) .....	56
BAB IV .....	60
A. Kesimpulan .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN .....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir/Konseptual.....	18
---	----

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Perkembangan Transportasi Ojek Online di Kota Padang..... 40

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jumlah dan Persentase Angkutan Perkotaan Kendaraan Berdasarkan Merk.....	42
Tabel 3. 2 Jumlah Angkutan Umum Berdasarkan Tahun Pembuatan.....	44
Tabel 3.3 Pendapatan Sopir Angkot Selama Pandemi Covid-19 .....	59

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Persentase Angkutan Kota Kendaraan Berdasarkan Merk.....	43
Grafik 3.2 Komposisi Angkutan Umum Berdasarkan Tahun Pembuatan.....	45
Grafik 3.3 Perbandingan Jumlah Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Kendaraan.....	46
Grafik 3.4 Perbandingan Jumlah Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Kendaraan.....	52
Grafik 3.5 Perbandingan Jumlah Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Kendaraan.....	57

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.1 Daftar Wawancara.....	63
Lampiran 1.2 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	65
Lampiran 1.3 Jumlah angkot trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya tahun 2019-2021.....	66
Lampiran 1.4 Dokumentasi wawancara dengan sopir angkutan kota.....	67
Lampiran 1.5 Wawancara dengan ketua UPT Terminal Angkutan Kota Padang.....	69
Lampiran 1.6 Pengambilan data dari Dinas Perhubungan Kota Padang.....	70
Lampiran 1.7 Surat Kesbangpol.....	71
Lampiran 1.8 Lembar Disposisi.....	72
Lampiran 1.9 Surat Izin Penelitian Fakultas.....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia dan sangat berdampak buruk pada perekonomian masyarakat di Indonesia. Pandemi Covid-19 menyebabkan turunnya perekonomian Negara ini. Salah satunya bagi Sopir Angkot trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya Kota Padang. Angkot Kota Padang khususnya trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya mendadak sepi penumpang karena masyarakat khawatir akan penyebaran virus Covid-19 ini. Disamping kebijakan pemerintah, banyak masyarakat yang lebih memilih untuk beraktivitas dari rumah (stay at home).<sup>1</sup>

Masalah semakin meluas dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi virus Covid-19. Merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 9/2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19, PSBB meliputi pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi COVID-19 termasuk pembatasan terhadap pergerakan orang dan atau barang untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu untuk mencegah penyebaran COVID-19. Pembatasan tersebut paling dilakukan dengan cara meliburkan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.<sup>2</sup>

Namun penerapan PSBB dianggap kurang efektif dalam penanggulangan wabah, karena itulah Pemerintah menggagas penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri disebut PPKM dalam rangka pengendalian penyebaran COVID-19. Kebijakan tersebut pertama kali diberlakukan oleh Pemerintah melalui Inmendagri No. 01 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan untuk Pengendalian Penyebaran COVID-19. Kebijakan PPKM dianggap Pemerintah jauh lebih efektif dalam menanggulangi penyebaran virus COVID-19 dibandingkan dengan kebijakan PSBB.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Siti Nurjannah, "Dinamika Pendapatan Sopir Angkutan Kota Saat Covid-19 di Simpang Rimbo Kota Jambi" (Jambi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin, 2021).

<sup>2</sup> Aknolt Kristian Pakpahan, "Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," 2020.

<sup>3</sup> Nurjannah, "Dinamika Pendapatan Sopir Angkutan Kota Saat Covid-19 di Simpang Rimbo Kota Jambi."

Pandemi COVID-19 yang merambah di nusantara berdampak buruk pada ekonomi masyarakat. Salah satunya bagi sopir angkutan kota di Kota Padang, virus corona dan segala efeknya mempengaruhi penghasilan sopir angkutan kota. Angkutan umum mendadak menjadi sepi karena kekhawatiran masyarakat terhadap penyebaran virus ini. Sehingga pendapatan sopir angkutan kota setiap harinya selalu menurun. Apalagi pada saat pandemi COVID-19 sekolah-sekolah diliburkan. Tidak ada penghasilan seperti biasa. Menurut sopir angkutan kota penghasilannya hanya cukup untuk membeli kopi dan makan di Jalan. Itupun kalau muatannya lumayan banyak. Namun pada saat ini yang naik angkutan kota hanya beberapa orang. Adanya kebijakan pemerintah meliburkan peserta didik dan membatasi berbagai aktivitas masyarakat sangat berpengaruh pada pendapatan sehari-hari sopir angkutan kota.<sup>4</sup>

Sebelum pandemi COVID-19 merebak, pendapatan sopir angkutan kota sudah menurun di sebabkan ada faktor-faktor seperti adanya transportasi yang berbasis aplikasi *online* dan transportasi yang disediakan pemerintah seperti Trans Padang. Transportasi berbasis aplikasi *online* merupakan angkutan umum yang baru, dimana konsumen hanya perlu menggunakan aplikasi saja untuk memesan kemudian akan di jemput sesuai dengan lokasi konsumen berada. Dengan demikian, transportasi *online* dianggap lebih menguntungkan bagi konsumen. Keberadaannya membuat Konsumen banyak yang beralih dari angkot ke transportasi berbasis *online* seperti gojek, maxim, grab dll. Terlebih adanya pandemi saat ini yang mengharuskan *stay at home* menjadikan masyarakat keluar rumah ketika mendesak saja.<sup>5</sup>

Transportasi yang disediakan pemerintah seperti trans Padang juga menyebabkan turunnya pendapatan sopir angkutan kota. Dimana trans Padang memberikan fasilitas pelayanan yang memadai seperti mobil bus yang nyaman, halte pemberhentian, dan jadwal *schedule* keberangkatan. Sehingga memudahkan konsumen, akibatnya banyak konsumen yang berpindah dari angkot ke trans Padang. Namun Konsumen angkot sebagian lainnya masih menggunakan angkot karena ada beberapa jalur yang tidak dilewati Trans Padang.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, banyak menimbulkan keresahan para sopir angkot terhadap pendapatannya yang tidak stabil (selalu menurun), sehingga penulis tertarik “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Sopir Angkot: Studi Tentang Angkot Trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya 2019-2021”. Penulisan ini bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam bagi

---

<sup>4</sup> Ibid hlm 3

<sup>5</sup> Ibid hlm 3

<sup>6</sup> Ibid hlm 5

penulis dan masyarakat sehingga dalam analisis pendapatan sopir angkutan kota sesuai dengan data untuk mendukung penelitian ini.

## B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus dan terarah pada angkutan kota berwarna oren, trayek Pasar Raya Padang- Lubuk Buaya. Pembahasan diambil dari tahun 2019-2021. Hal ini didasarkan bahwa tahun 2019 menyebarnya wabah pandemi Covid-19. Batasan akhirnya tahun 2021 di dasarkan pada mulai diterapkannya PPKM.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang, penulis dapat menuliskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan angkot trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya selama Pandemi COVID-19 ?
2. Bagaimana pendapatan sopir angkot trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya selama Pandemi COVID-19 ?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan angkot Trayek Pasar Raya- Lubuk Buaya selama Pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui pendapatan sopir angkot trayek Pasar Raya- Lubuk Buaya pandemi COVID-19.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai dinamika pendapatan sopir angkutan kota saat COVID-19.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumber dan bahan masukan kepada pihak yang bersangkutan.

---

<sup>7</sup> New Normal adalah suatu kondisi perubahan perilaku untuk kembali menjalankan aktivitas normal.

- b. Dari hasil penelitian ini tentang dinamika pendapatan sopir angkutan kota saat COVID-19 diharapkan untuk dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan masalah Pendapatan Sopir Angkutan Kota Saat COVID-19.

## E. Tinjauan Kepustakaan

### 1. Kajian Terdahulu

Pertama, Buku David Reeve dengan judul “Angkot dan Bus Minangkabau : Budaya Pop dan Nilai-nilai Budaya Pop”. Penelitian ini mengkaji tentang tema tema budaya pop yang diperlihatkan oleh bahasa dan gambar pada angkot dan bus bus di Minangkabau. Persamaan buku ini dengan penelitian yaitu sama sama membahas mengenai angkutan kota yang ada di Minangkabau. Perbedaan buku ini dengan penelitian yaitu permasalahan yang dibahas, penelitian membahas mengenai pendapatan sopir angkutan kota ketika pandemi sedangkan buku ini membahas mengenai bahasa dan gambar pada angkutan kota.

Kedua, Skripsi Nandia Fitri dengan judul “*PO Safa Marwa; Studi tentang perkembangan angkutan umum di Sungai Penuh (1985-2015)*”. Penelitian ini mengkaji tentang PO. Safa Marwa sebagai angkutan umum di Sungai Penuh (1985-2015). Kemunculan PO. Safa Marwa pada saat itu dilatari dengan kebutuhan masyarakat Kerinci untuk keluar daerah dalam melakukan aktivitas pendidikan, perdagangan maupun hal lainnya. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses munculnya PO. Safa Marwa sebagai angkutan umum di Sungai Penuh, perkembangan dan strategi yang dikembangkan oleh PO. Safa Marwa dalam menjalankan perusahaan angkutan umum sejak tahun 1985 hingga 2015.<sup>8</sup> Persamaan skripsi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang studi angkutan umum, sedangkan perbedaannya terkait dengan jenis angkutan umum yang diteliti. Peneliti terdahulu melakukan penelitian tentang perusahaan yang menyediakan angkutan umum yang beroperasi antar kabupaten, antar desa dan antar provinsi di Sungai Penuh sedangkan penulis melakukan penelitian mengenai pendapatan sopir angkutan kota di Kota Padang ketika covid-19.

Ketiga, Artikel Marti Nia Lestari dengan judul “*Strategi Sopir Angkot dalam Menarik Penumpang di Kota Padang.*” Penelitian ini berisi tentang strategi sopir angkot dalam menarik

---

<sup>8</sup> Nandia Fitri, “Studi Tentang Angkutan Umum di Sungai Penuh (1985-2015)” (Universitas Negeri Padang, 2020).

penumpang di Kota Padang. Sopir angkot adalah pekerjaan di bidang sektor informal yang tidak terikat oleh waktu, untuk mendapatkannya. Penghasilan yang diharapkan juga tidak dapat dipastikan seperti di sektor formal. Jenis pekerjaan ini biasanya banyak diminati oleh lapisan masyarakat kelas bawah. Tingginya jumlah angkot di Kota Padang dengan jalur trayek Pasar Raya-Batas Kota membuat sopir angkot harus memiliki strategi dalam menarik penumpang yang bersaing dengan sopir angkot lain.<sup>9</sup> Persamaan skripsi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji tentang angkutan kota di Kota Padang. Namun, perbedaannya terkait dengan konsentrasi dalam kajian penelitiannya dimana peneliti terdahulu mengkaji tentang Strategi Sopir Angkot dalam Menarik Penumpang di Kota Padang. Sedangkan penulis mengkaji dari segi pendapatan sopir angkot ketika pandemi Covid-19 di Kota Padang khususnya Trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya.

Keempat, Skripsi Windi Astuti yang berjudul Peristiwa Covid-19 di Kota Padang. Penelitian ini menjelaskan tentang beberapa bulan dalam tahun 2020, pemerintah kota Padang telah mengeluarkan berbagai kebijakan mulai dari PSBB tahap satu sampai tahap tiga, masa transisi, hingga kebijakan new normal (normal baru) disebabkan ditemukannya kasus pertama virus korona di Kota Padang pada tanggal 26 Maret 2020.<sup>10</sup> Persamaan skripsi /penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti Covid-19 yang berdampak di segala sektor kehidupan masyarakat Kota Padang. Namun, perbedaannya terkait dengan konsentrasi dalam kajian penelitiannya, yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang Peristiwa masa covid-19 dari era PSBB hingga New Normal, sedangkan penulis mengkaji dari segi ekonomi yaitu pendapatan sopir angkot dari era PSBB hingga New Normal.

## 2. Kerangka Konseptual

### a. Pendapatan

#### 1) Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat diartikan sebagai income, income dapat diartikan sebagai penghasilan sedangkan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh untuk

---

<sup>9</sup> Marti Nia, "Strategi Sopir Angkot Dalam Menarik Penumpang di Kota Padang" Vol 3 No 3 (2020): Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan, Universitas Negeri Padang (2020), <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i3.300>.

<sup>10</sup> Windi Astuti, "Peristiwa Covid-19 di Kota Padang dari Era PSBB Sampai Era New Normal" (Universitas Negeri Padang, 2021).

keseluruhan hidup perusahaan, makin besar pendapatan yang diperoleh maka makin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi yang terdapat dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah hidup perusahaan.<sup>11</sup>

Menurut Sukirno pendapatan merupakan hasil kerja (hasil usaha) pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya, yang dipakai di beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. Pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan dalam kamus manajemen, pendapatan adalah uang yang di terima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba, pendapatan di definisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada para pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.<sup>12</sup>

Pendapatan relatif dirumuskan oleh James Duesenberry yang menjelaskan bahwa pola konsumsi masyarakat pola konsumsi seseorang atau masyarakat ditentukan oleh besarnya tingkat pendapatan tertinggi yang pernah dicapai. Misalnya dalam suatu keluarga yang terbiasa dengan menu empat sehat lima sempurna, manakala pendapatannya berkurang maka mereka akan mengurangi pengeluaran konsumsinya dengan tetap berusaha mempertahankan kualitas makanan yang empat sehat lima sempurna.<sup>13</sup> Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Distribusi pendapatan merupakan suatu proses pembagian (sebagian hasil penjualan produk) kepada faktor-faktor produksi yang ikut dalam menentukan pendapatan. Prinsip utama dalam konsep distribusi menurut pandangan Islam adalah peningkatan dari pembagian hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar diantara golongan tertentu saja. Dalam ekonomi Islam ditegakkan suatu sistem yang adil dan merata dalam mendistribusikan pendapatan. Sistem ini tidak memberikan kebebasan dan hak atas milik pribadi secara individual

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2008.

<sup>12</sup> Adi Sutrisno dan Ety Wahyuni, *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan* (Inteligensia Media : Intrans Publishing, 2020).

<sup>13</sup> Imamudin Yuliadi, *Teori Ekonomi Makro Islam* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, t.t.).

dalam bidang produksi, tidak pula mengikat mereka dengan satu sistem pemerataan ekonomi yang seolah-olah tidak boleh memiliki kekayaan secara bebas.<sup>14</sup>

Macam-Macam Pendapatan Masyarakat dapat digolongkan menjadi beberapa yaitu;

a. *Permanent Income*

Pendapatan permanen adalah pendapatan yang selalu diterima pada setiap periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, misalnya pendapatan dari gaji, upah. Pendapatan ini juga merupakan pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang (yang menciptakan kekayaan).

b. *Transitory Income*

Pendapatan sementara adalah pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.<sup>15</sup>

c. *Personal Income*

Personal artinya perseorangan. Jadi personal income adalah pendapatan perseorangan. Pendapatan yang diterima oleh perseorangan.<sup>16</sup> Menurut Lipsey pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.<sup>17</sup>

d. *Disposable Income*

*Disposable income* adalah pendapatan yang siap dibelanjakan. Jumlah pendapatan yang siap dibelanjakan sewaktu-waktu apabila dalam pendapatan itu tidak terdapat sesuatu yang dibayarkan. Disposable income merupakan pendapatan yang siap untuk dibelanjakan oleh setiap pemiliknya dapat digunakan untuk keperluan apa saja juga dan sekehendaknya.<sup>18</sup> Menurut Lipsey pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau di

---

<sup>14</sup> Mustafa Adwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

<sup>15</sup> Guritno Mangkoesobroto dan Alghifari, *Teori Ekonomi Makro* (Yogyakarta: STIE YKP, 1998).

<sup>16</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

<sup>17</sup> Ibid, hlm 72

<sup>18</sup> Ibid, hlm 111

tabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan. Dengan demikian pada hakikatnya pendapatan *disposable* adalah pendapatan yang dapat digunakan oleh para penerimanya, yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang mereka inginkan. Tetapi biasanya tidak semua pendapatan *disposable* itu digunakan untuk tujuan konsumsi, sebagian di tabung dan sebagian lainnya digunakan untuk membayar bunga untuk pinjaman yang digunakan untuk membeli barang-barang secara mencicil.<sup>19</sup>

e. *Predictable Predictable* (Prediksi)

Suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang suatu yang paling mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahan (selisih antara suatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat diperkecil. Prediksi tidak harus memberikan jawaban secara pasti kejadian yang akan terjadi, melainkan berusaha untuk mencari jawaban sedekat mungkin yang akan terjadi. Prediksi sama dengan ramalan atau perkiraan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, prediksi adalah hasil dari kegiatan memprediksi atau meramal atau memperkirakan nilai pada masa yang akan datang dengan menggunakan data masa lalu, prediksi menunjukkan apa yang akan terjadi pada suatu keadaan tertentu dan merupakan input bagi proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Prediksi bisa berdasarkan metode ilmiah atau pun subjek belaka. Sebagai contoh, prediksi cuaca selalu berdasarkan data dan informasi terbaru yang di dasarkan pengamatan termasuk oleh satelit. Begitu pula prediksi gempa, gunung meletus atau pun bencana lainnya secara umum. Namun untuk prediksi seperti pendapatan umumnya berdasarkan pandangan subjektif dengan sudut pandang sendiri yang memprediksinya.<sup>20</sup>

f. *Unpredictable* (tidak dapat di prediksi)

---

<sup>19</sup> Ibid hlm 72

<sup>20</sup> Rahmi Roza, Mohamad Nurkamal Fauzan, dan Woro Isti Rahayu, *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeiniter* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020).

Bergerak secara acak (random walk). Dalam kenyataan pendapatan bisa dipengaruhi oleh psikologi pasar atau “animal spirit”.<sup>21</sup> Ketidakpastian adalah kondisi dimana terjadinya kekurangan pengetahuan informasi, atau pemahaman. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian maka semakin tinggi pula risikonya. Dalam ilmu ekonomi dan bisnis ketika adanya kerugian akibat berkurangnya surplus atau keuntungan tak terduga (unpredictable) produsen menurunkan harga bertujuan untuk meningkatkan permintaan. Akan tetapi karena jumlah populasi dan rata-rata pendapatan tetap maka penurunan harga menyebabkan komoditi yang dapat dibeli oleh konsumen lebih banyak dengan jumlah uang yang sama.<sup>22</sup> Informasi menjadi hal yang paling penting dalam suatu pergerakan pendapatan, sebuah informasi yang terbaru pasti tidak dapat di prediksi (unpredictable) jika dapat diprediksikan maka informasi tersebut telah diketahui konsumen.

- a. Sumber Pendapatan Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat yaitu;
  1. Pendapatan dari Gaji dan Upah Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktifitas, yaitu sebagai berikut.
    - a) Keahlian (Skill)
 

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi.
    - b) Mutu Modal Manusia (Human Capital)
 

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (inborn) maupun hasil pendidikan dan latihan.
    - c) Kondisi Kerja (Working Conditions)
 

Yang di maksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan di mana seseorang bekerja penuh risiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila risiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi.

---

<sup>21</sup> Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Erlangga, 2006).

<sup>22</sup> Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, 2015.

2. Pendapatan dari Aset Produktif Asset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif pertama asset finansial (financial assets) seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga; saham menghasilkan deviden dan keuntungan atas modal (capital again) bila diperjualbelikan. Kedua, asset bukan finansial (real assets), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.
3. Pendapatan dari Pemerintah (Transfer Payment) Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (transfer payment) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Di negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, misalnya, dalam bentuk tunjangan, penghasilan bagi para pengangguran (unemployment compensation), jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpenghasilan rendah (social security).<sup>23</sup>

## 2) Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu transporate yang mana trans berarti mengangkat atau membawa. Jadi transportasi adalah membawa sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya. Menurut Salim transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.<sup>24</sup> Transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan interaksi antara manusia, maupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain. Aktivitas kehidupan sosial merupakan ciri keberadaan manusia sebagai masyarakat yang berkelompok, adanya kegiatan masyarakat tersebut memerlukan alat atau sarana penunjang yang memadai. Sarana penunjang tersebut antara lain layanan transportasi atau jaringan transportasi. Menurut Adisasmita transportasi adalah sarana penghubung atau yang menghubungkan antara daerah produksi dan pasar, atau dapat dikatakan mendekatkan daerah produksi dan pasar, atau seringkali dikatakan menjembatani produsen dengan konsumen. Peranan transportasi adalah sangat penting yaitu sebagai sarana penghubung, mendekatkan, dan

---

<sup>23</sup> Prathama Rahardja dan Manurung Mandala, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, 4 ed. (Jakarta, 2010).

<sup>24</sup> Ardiansyah, *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori* (Jakarta, 2015).

menjembatani antara pihak-pihak yang saling membutuhkan.<sup>25</sup> Transportasi pada dasarnya mempunyai dua fungsi utama, yaitu melayani kebutuhan akan transportasi dan merangsang perkembangan. Untuk pengembangan wilayah perkotaan yang baru, fungsi merangsang perkembangan lebih dominan. Transportasi perkotaan mempunyai tujuan yang luas, yaitu membentuk suatu kota dimana kota akan hidup jika sistem transportasinya berjalan baik. Artinya mempunyai jalan-jalan yang sesuai dengan fungsinya serta perlengkapan lalu lintas lainnya. Selain itu transportasi juga mempunyai tujuan untuk menyebarluaskan dan meningkatkan kemudahan pelayanan, memperluas kesempatan perkembangan kota, serta meningkatkan daya guna penggunaan sumber-sumber yang ada.<sup>26</sup>

a. Tujuan Transportasi

Secara umum, tujuan transportasi adalah memberikan kemudahan dalam segala kegiatan masyarakat. Kemudahan (aksesibilitas) ini di artikan sebagai mudahnya lokasi tujuan itu dicapai (tanpa memandang jauh atau dekatnya lokasi tersebut). Kemudahan ini dapat menyangkut berbagai aspek, seperti mudahnya faktor-faktor produksi didapatkan, mudahnya informasi menyebar.

b. Fungsi Transportasi

Fungsi transportasi sebagai penunjang pembangunan dan memberikan pelayanan bagi peningkatan dan pengembangan berbagai kegiatan pada sektor-sektor lain, misalnya dalam sektor pertanian, industri, perdagangan, pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan lainnya. Terjadinya prasarana jalan menuju ke daerah-daerah pertanian akan menunjang peningkatan produksi komoditas pertanian, yang selanjutnya dipasarkan ke daerah perkotaan. Pengangkutan pemasaran komoditas pertanian dari daerah produksi ke pasar-pasar tersebar dapat dilaksanakan secara lancar, volume penjualan bertambah besar pendapatan dan keuntungan petani meningkat akan menunjang pengembangan kegiatan usaha di bidang lainnya, seperti perkebunan, peternakan, dan perikanan. Pengembangan berbagai kegiatan usaha di sektor lainnya yang semakin meningkat merupakan dampak multiplier yang berlangsung secara terus-menerus. Demikian pula, tersedianya prasarana dan sarana yang cukup dan berkapasitas akan menunjang pengembangan kegiatan-kegiatan di berbagai sector di

---

<sup>25</sup> Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi*, 1 ed. (Ponorogo: Myria Publisher, 2019).

<sup>26</sup> Amsal, *Kebijakan Pengembangan Transportasi Perkotaan* (Jakarta: Indocamp, 2015).

luar sektor transportasi. Fungsi transportasi sebagai pelayan pembangunan, sebagai fasilitas yang melayani kegiatan sektor lain. Transportasi berfungsi sebagai sektor penunjang pembangunan dan pemberi jasa bagi perkembangan ekonomi. Kegiatan-kegiatan ekonomi dapat berjalan jika jasa transportasi terus tersedia dalam menunjang kegiatan tersebut.<sup>27</sup>

### c. Peranan Transportasi

Peranan transportasi sangat besar dalam kehidupan masyarakat modern. Secara umum peranan transportasi dapat dikelompokkan sebagai berikut;

#### 1) Peranan Transportasi Terhadap Peradapan Manusia

Perkembangan peradapan manusia tergambar jelas dari perkembangan kegiatan sosial ekonominya. Pada zaman primitif, manusia tidak begitu mementingkan pelayanan transportasi karena pada itu barang dan jasa di butuhkan belum beragam dan relatif sederhana serta cukup diangkat dengan tenaga sendiri.

#### 2). Peranan Transportasi Terhadap Perekonomian

Dari aspek ekonomi, transportasi sangat mempengaruhi proses produksi, distribusi produk, dan dalam hal pertukaran kelebihan. Dalam proses produksi transportasi berperan penting dalam menyatukan semua faktor produksi (sumber daya), yang tersebar berbagai tempat berbeda, ke satu lokasi tunggal (misalnya pabrik pengolahan di mana semua di proses menjadi barang kebutuhan yang siap di konsumsi. Di sini transportasi berfungsi mempermudah dan mempercepat tersedianya sumber-sumber daya atau faktor produksi itu di tempat tersebut.

#### 3). Peranan Transportasi dalam Kehidupan Sosial

Dengan hubungan dengan aktivitas masyarakat, transportasi berfungsi mempermudah masyarakat dalam memalukan kegiatan yang bersifat non ekonomis, dengan kata lain, lebih menyangkut hubungan kemanusiaan, hubungan manusia ini dapat bersifat resmi seperti hubungan antar lembaga pemerintah dan swasta, serta dapat pula bersifat tidak resmi, seperti hubungan kekeluargaan. Hubungan-hubungan kemanusiaan yang dipermudah berkat adanya transportasi ini mencakup pertukaran informasi, rekreasi, pelayanan perorangan atau

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm 5-6

kelompok, kunjungan ke rumah sakit, kerabat, atau kegiatan keagamaan, dan transportasi ke tempat-tempat sosial lainnya.

#### 4). Peranan Transportasi dalam Politik

Dalam negara berbentuk kepulauan, seperti Indonesia, transportasi dapat mendukung usaha pertemuan nasional, usaha peningkatan pembangunan yang lebih merata ke seluruh penjuru tanah air, atau usaha pengamanan negara dari serangan luar, dan yang lebih penting lagi, transportasi dapat memindahkan masyarakat korban bencana alam, serta membuka daerah yang terisolasi.<sup>28</sup>

#### d. Jenis-Jenis Transportasi Darat

Transportasi darat adalah segala bentuk transportasi yang menggunakan jalan, untuk membawa barang melewati jalan setapak. Adapun jenis-jenis transportasi darat antara lain sebagai berikut;

##### 1. Sepeda

Sepeda adalah alat transportasi yang sederhana dan di Indonesia dikenal dengan nama kereta angin, karena digerakkan tanpa menggunakan motor. Sepeda juga merupakan cikal bakal kendaraan roda. Sepeda pertama kali dibuat dengan menggunakan roda dari kayu yang dibentuk bundar. Sepeda mulanya dibuat dengan roda kecil dan besar. Namun, saat ini sepeda telah dibuat dari bahan logam. Sepeda menjadi alat transportasi yang bergengsi, dari hari ke hari peranan sepeda mulai disingkirkan oleh sepeda motor dan mobil, namun sepeda tetap punya penggemar tersendiri.

##### 2. Sepeda Motor

Sepeda motor adalah kendaraan roda dua. Sepeda motor merupakan hasil inovasi sepeda yang bermesin menggunakan bahan bakar bensin. Sepeda motor sama seperti halnya dengan mobil pertama di dunia, sepeda motor pertama di dunia lahir di Jerman.

##### 3. Mobil

Mobil adalah jenis kendaraan bermotor serbaguna roda empat yang mampu bergerak cepat, mobil memiliki tenaga penggerak sendiri, umumnya

---

<sup>28</sup> Fidel Miro, *Pengantar Sistem Transportasi* (Erlangga, 2012).

mesin bensin empat langka, mesin diesel, dan juga mesin bertenaga listrik. Mobil yang kita lihat sekarang adalah gabungan dari banyak komponen yang ditemukan dan dikembangkan secara bertahap. Jenis mobil antara lain bus, van, truk, dan lain-lain. Mobil sendiri di jalankan dengan cara menyetir.

#### 4. Kereta Api

Kereta api merupakan sarana angkutan massal yang sangat digemari oleh berbagai kalangan dan telah dikenal manusia sejak tahun 1800-an. Karena kereta api umumnya terdiri dari lokomotif dan rangkaian gerbong yang berukuran relatif luas, sehingga mampu memuat penumpang atau pun barang dalam skala besar yang berjalan di atas dua rel paralel sebagai jalurnya. Rel ini memandu kereta api di sepanjang rute tertentu. Kereta ini mampu mengangkut banyak penumpang dan menghemat jalan, karena hanya membutuhkan rel yang memanjang sebagai jalannya. Selain itu, kereta api juga dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi polusi udara karena sifatnya sebagai angkutan massal efektif, beberapa negara berusaha memanfaatkan secara maksimal sebagai alat transportasi utama angkutan darat, baik di dalam kota, antar kota, maupun antar negara.<sup>29</sup>

#### e. Transportasi Online

Transportasi online merupakan fenomena perkembangan dunia transportasi dan komunikasi di seluruh dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Perkembangan dunia transportasi dan komunikasi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan (science) dan teknologi. Semakin maju ilmu pengetahuan (science) dan teknologi, yang dapat dilihat dari semakin berkembangnya inovasi, semakin maju dan canggih pula modal transportasi dan komunikasi yang ada dalam masyarakat. Salah satu contoh inovasi terbaru dalam bidang transportasi darat di Indonesia adalah Go-Jek. Mengacu pada website resmi Go-Jek, kata Go-Jek di definisikan sebagai perusahaan berjiwa sosial yang memimpin revolusi industry transportasi ojek. Dalam menjalankan usaha, mulanya Go-Jek bermitra dengan para pengendara Ojek berpengalaman di Jakarta meliputi kota kota besar seperti area Jabodetabek, Bandung, Bali, dan Surabaya

---

<sup>29</sup> Kusnanto, *Menelusuri Sejarah Alat Transportasi* (Jawa Tengah: Alprin, 2019).

serta menjadi solusi utama dalam pengiriman barang, pesan antar makanan, berbelanja dan berpergian di tengah kemacetan. Setelah banyak menerima respon positif dari masyarakat, saat ini Go-jek ada hampir di seluruh wilayah Indonesia. Seorang calon pengguna jasa Go-Jek melalui aplikasi yang bersifat online, di mana aplikasi Go-Jek untuk pengguna handphone dengan operating sistem IOS dan android dapat di akses via GoJek.com/app. Berdasarkan berita yang di liris oleh Metro TV pada tanggal 30 Juli 2015, jasa layanan antar jemput terintegrasi Go-Jek berhasil menarik perhatian publik, yang di buktikan dengan keberadaan ratusan calon driver yang baru dan setiap hari berbondong-bondong mendatangi kantor pendaftaran Go-Jek di jalan Bangka Raya, Jakarta Selatan. Mengacu pada data yang di liris oleh situs resmi Go-Jek jumlah mitra Go-Jek sudah melampaui angka 200.000 (dua ratus ribu), dengan jumlah pelanggan yang sudah mencapai 8.000.000 (delapan juta). Pencapaian yang luar biasa tersebut, Nadiem Makarim (CEO sekaligus pendiri Go-Jek) mendapatkan berbagai penghargaan dari berbagai pihak.<sup>30</sup> Selain gojek juga ada beberapa transportasi online lain seperti, Anterin, Maxim, Grab, Get Indonesia, Nujek, Okejek.<sup>31</sup>

### 3) Covid-19

Covid-19 merupakan singkatan dari Corona virus diases 2019 adalah penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratori Syindrome* Coronavirus-2 (SAR-Cov-2) yang sebelumnya disebut novel Coronavirus (2019-ncov). Virus ini sangat menular dan cepat menyebar secara global. Infeksi corona virus ditandai dengan demam dan gejala pernapasan seperti batuk, sesak napas, dan kesulitan bernapas. Pada kondisi parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Penyakit ini bermula dari penemuan kasus pneumonia dengan etimologi tidak jelas dari Wuhan, Provinsi Hubei, Cina yang di informasikan WHO pada tanggal 31 Desember 2019. Kasus penyakit ini terus berkembang dan dilaporkan menyebabkan kematian serta menyebar keluar Cina. Sesuai dengan International health regulation 2005, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO

---

<sup>30</sup> Andika Wijaya, *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Online* (Jakarta Timur: Sinar Grafika, t.t.).

<sup>31</sup> "7 Aplikasi Ojek Online Terbaik dan Terpopuler," *RancahPost*, t.t.

menyatakan wabah ini sebagai Public health Emergency of International Concern (PHEIC) atau kita sebut sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia/KKMMD karena telah menyebar ke 18 negara dengan 4 negara yang melaporkan transmisi kesmanusiaan. Pada perkembangan selanjutnya COVID19 menyebar ke 114 negara sehingga pada tanggal 11 maret 2020 WHO menetapkan sebagai pandemi. SARS-Cov-2 ditetapkan oleh International committee on Taxonomi of Viruses (ICTV) yang di umumkan sebagai nama virus baru pada tanggal 11 Februari 2020. Karena berdasarkan hasil analisis filogenik, coronavirus, subgenus yang sama dengan SARS tetapi dalam clade yang berbeda. Struktur wilayah gen pengikat reseptor sangat mirip dengan coronavirus SARS.<sup>32</sup>

a. Penularan Covid-19

Penularan dari hewan ke manusia merupakan mekanisme utama pertama kali kasus COVID-19 di Wuhan karena terkait paparan langsung ke pasar grosir makanan laut Huanan. Kasus-kasus selanjutnya dari manusia ke manusia dan orang yang memiliki gejala merupakan sumber penyebaran COVID-19 yang paling sering penularan dari orang ke orang dapat melalui kontak langsung dengan orang yang telah terinfeksi Covid-19.<sup>33</sup>

b. Pencegahan Covid-19

Tindakan untuk pencegahan penyebaran virus di lakukannya isolasi pasien dan pengendalian infeksi secara hati-hati termasuk langkah-langkah yang tepat selama diagnosis dan pemberian perawatan klinis pasien terinfeksi. Organisasi Kesehatan Internasional (WHO) dan organisasi lain telah mengeluarkan rekomendasi umum diantaranya hindari kontak dekat dengan yang menderita infeksi pernapasan akut (physical distancing), cuci tangan sesering mungkin terutama setelah kontak dengan orang yang terinfeksi atau lingkungannya, hindari kontak tanpa perlindungan dengan peternakan atau hewan liar, orang dengan gejala infeksi saluran napas akut harus menjaga jarak, menutupi batuk atau bersin dengan tissue atau kain sekali pakai dan mencuci tangan, menjaga kebersihan secara ketat untuk mencegah dan pengendalian infeksi khususnya departemen

---

<sup>32</sup> Siti Rahayu, *Covid-19 The Nightmare Or Rainbow* (Jakarta Selatan: Mata Aksara, 2020).

<sup>33</sup> Ibid, hlm 9.

darurat medis, individu yang *immunocopromise* harus menghindari pertemuan publik.<sup>34</sup> Vaksin sebagai cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular membuat pengembangan dari vaksin untuk memerangi infeksi SARS-CoV-2 sangat diperlukan.

Banyak perusahaan farmasi dan lembaga akademis di seluruh dunia meluncurkan program pengembangan vaksin untuk melawan SARS-CoV-2. Selama dua decade terakhir, corona virus yang muncul diseluruh dunia, menyebabkan ancaman besar terhadap kesehatan global. Kelompok-kelompok penelitian di seluruh dunia mempercepat pengembangan vaksin COVID19. Sejauh ini mRNA vaksin adalah jenis vaksin yang paling banyak digunakan dalam program pengembangan vaksin COVID-19. Vaksin mRNA memiliki keunggulan dibandingkan vaksin konvensional lainnya, dengan tidak adanya integrasi genom, respon imun yang berkembang, perkembangannya cepat dari pada vaksin lainnya.<sup>35</sup>

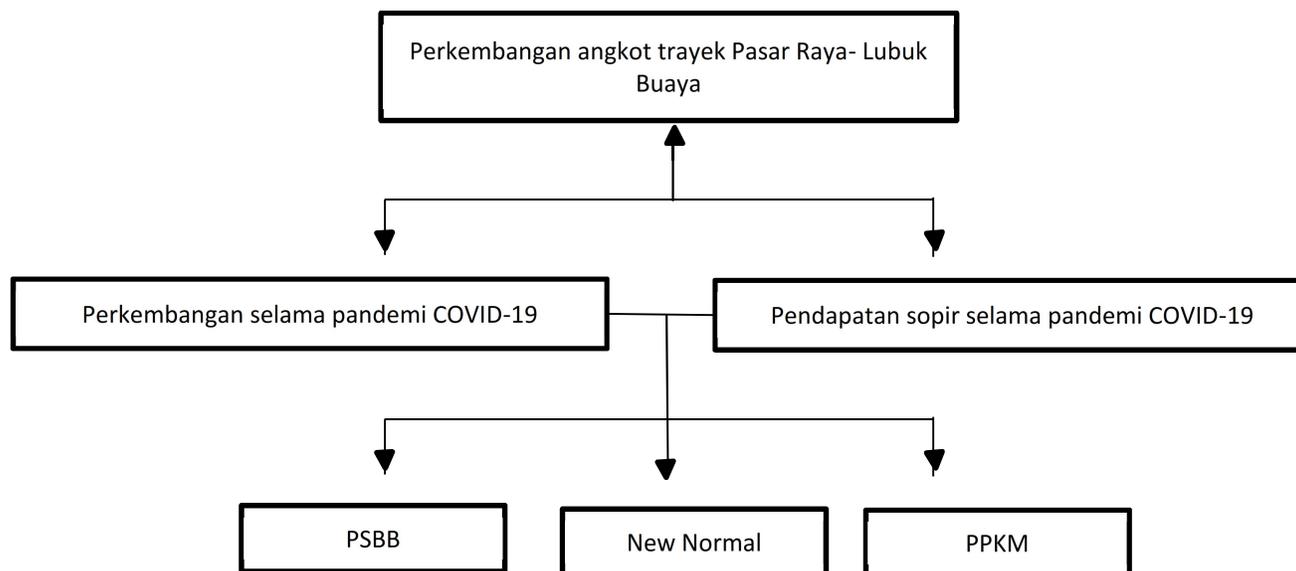
---

<sup>34</sup> Ibid, hlm 22-23

<sup>35</sup> Armanto Makmun dan Siti Fadhilah Hazhiyah, *Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19*, 2020.

### 3. Kerangka Berfikir

*“Pendapatan Sopir Angkot Trayek Pasar Raya -Lubuk Buaya selama Pandemi Covid-19: Studi tentang Perkembangan Angkutan Kota di Kota Padang.”*



**Bagan 1.1 Kerangka Berfikir/konseptual**

Penelitian ini adalah penelitian sejarah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah. Pendekatan ini adalah sebuah pendekatan yang menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau oleh sejarawan.<sup>36</sup> Dengan melalui empat tahap yaitu tahap Heuristik, Kritik Sumber Interpretasi dan Historiografi.<sup>37</sup>

Pada tahap Heuristik dilakukan penelusuran sumber, baik sumber sekunder maupun sumber primer. Sumber sekunder berupa buku *Angkot dan Bus Minangkabau : Budaya Pop dan Nilai- Nilai Budaya Pop*, dll dan , skripsi PO Safa Marwa : Studi perkembangan angkutan umum di kota Sungai Penuh, skripsi Bendi transportasi Tradisional di Kota Padang 1960-2019, dll yang berkaitan dengan tema penelitian yang didapatkan dengan cara mencari tema yang terkait judul penelitian di perpustakaan perpustakaan Universitas Negeri Padang, Perpustakaan FIS UNP, Perpustakaan Daerah

<sup>36</sup> Louis Gottshalk, *Mengerti Sejarah* (Jakarta UI-Press, 2006).

<sup>37</sup> Azmi Fitriisa, *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Sejarah* (Fakultas Ilmu Sosial UNP, 2003).

Provinsi Sumatera Barat dan IPUSNAS (perpustakaan online) serta mengumpulkan data dari jurnal dan artikel yang terkait. Sumber Primer yang didapatkan untuk dapat menunjang topik penelitian ini dengan sasaran utamanya berupa arsip, naskah dokumen (manuskrip) berupa data Daftar Laporan Jumlah Angkot yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Padang. Untuk sumber primer lisan adalah melalui wawancara secara mendalam dan berulang dengan telah menyiapkan teks wawancara untuk informan yang terdiri dari sopir angkot dan kepala UPT Angkutan Kota Padang guna untuk memperoleh data. Dimulai dari mempersiapkan beberapa pertanyaan mengenai pendapatan sopir angkot ketika pandemi Covid-19. Tidak lupa juga penulis mencari dokumen berupa foto-foto wawancara bersama dengan sopir angkot trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya, Pengambilan data di Dinas Perhubungan Kota Padang, berupa wawancara dengan beberapa sopir angkutan kota trayek Pasar Raya-Lubuk Buaya. Hasil dari proses wawancara mendalam yaitu oral dari informan yang kemudian dicatat dan direkam oleh peneliti kemudian ditranskripsikan dalam sebuah teks.

Kritik sumber dilakukan untuk pengolahan data atau analisis data baik sumber tertulis maupun lisan yang diuji melalui serangkaian kritik internal dan eksternal. Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis, penulis memperhatikan aspek akademis dari penulis buku yaitu dengan melihat latar belakang penulis buku tersebut untuk melihat intensitasnya, penulis berkesimpulan bahwa sumber literatur tersebut merupakan sumber tertulis yang dapat digunakan. Penulis melakukan kritik eksternal terhadap sumber lisan yang dilakukan dengan mengidentifikasi narasumber dengan cara melihat faktor usia, perilaku dalam arti apakah narasumber mengatakan yang sebenarnya.

Kritik internal, langkah yang dilakukan oleh penulis yaitu berupaya melakukan pengujian terhadap materi yang terdapat dalam sumber primer maupun sekunder. Sumber yang diperoleh kemudian penulis seleksi, terutama dalam hal informasi yang terdapat di dalamnya. Proses kritik dan analisis terhadap sumber dilakukan agar dalam penelitian skripsi ini dapat memperoleh kebenaran, sehingga data-data yang diperoleh dan nantinya akan digunakan dapat dipercaya. Kritik internal untuk sumber lisan, penulis melakukan kaji banding terhadap hasil wawancara narasumber yang satu dengan yang lainnya karena tidak semua orang memiliki pandangan yang sama terhadap permasalahan. Jika

kebanyakan isinya seragam, maka penulis dapat menyimpulkan apa yang dikatakan narasumber. Hal ini untuk mencari kecocokan diantara narasumber dan untuk meminimalisir subjektivitas narasumber tersebut.

Interpretasi dilakukan peneliti dengan cara memilah-milah atau membedakan fakta sejarah yang berkaitan tentang Pendapatan sopir Angkot trayek Pasar Raya- Lubuk Buaya sebelum dan ketika Covid-19, sehingga ditemukan butir-butir informasi yang kebenarannya yang telah diuji melalui kritik sumber. Fakta yang ditemukan diklasifikasikan kemudian dilakukan proses merangkai data atau fakta yang telah diolah ke dalam unit-unit analisis yang sesuai dengan masalah penelitian setelah itu dilakukan interpretasi dan eksplanasi.<sup>38</sup>

Pada bagian Historiografi atau penulisan sejarah, penulis menulis hasil penelitian dalam karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian tentang tentang Pendapatan Sopir Angkutan kota Trayek Pasar Raya Lubuk Buaya dan faktor faktor yang menyebabkan turunnya pendapatan sopir angkot. Penulisan ini dilakukan agar fakta-fakta yang sebelumnya terlepas satu sama lain dapat disatukan sehingga menjadi suatu perpaduan yang sistematis dalam bentuk narasi kronologi.

---

<sup>38</sup>Ibid, hlm 37.